

NATUR SISWA DI ERA DIGITAL DITINJAU DALAM FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

Jean Tri Gusti Linting
01406200001@student.uoh.edu
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pada era digital dalam pendidikan, adanya dampak nyata dari penggunaan teknologi merupakan hal lumrah dalam tujuan penggunaannya sesuai indikator yang telah ditentukan dan ditujukan pada siswa dengan berfokus pada kognitif, psikomotorik, dan afektif. Namun kesadaran akan pengoptimalan dan batasan sangat diperlukan pada saat menggunakan teknologi. Pandangan pendidikan Kristen bertujuan untuk membantu melengkapi pandangan pendidikan sekuler yang tidak dapat menjawab sesuatu secara spiritual atau diluar logika manusia dan tidak hanya terbatas pada pandangan atau standar moral manusia. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa sebagai *Imago Dei* di era digital perlu diakomodasi dalam proses pembelajaran yang berpusat pada kristus sehingga dapat menjadi shalom untuk kemuliaan Allah, sehingga siswa dapat merepresentasikan Allah melalui *Imago Dei*. Untuk perbaikan kualitas penulisan topik ini, didasarkan kepada penulis selanjutnya untuk dapat memaksimalkan menggunakan pandangan lain pendidikan sekuler dan pendidikan Kristen untuk memperbanyak literasi informasi untuk meningkatkan kualitas penulisan topik ini serta memaksimalkan studi pustaka yang akan digunakan.

Kata Kunci: Pendidikan Kristen, filosofi Kristen, nativisme, empirisme, aksiologi, epistemologi

ABSTRACT

In the digital era in education, the real impact of the use of technology is commonplace in terms of its intended use according to predetermined indicators and aimed at students by focusing on cognitive, psychomotor and affective. However, awareness of optimization and limitations is needed when using technology. The view of Christian education aims to help complete the view of secular education that cannot answer something spiritually or beyond human logic and is not only limited to human views or moral standards. Based on the analysis conducted, it can be concluded that students as Imago Dei in the digital era it needs to be accommodated in a Christ-centered learning process so that it can be a shalom for the glory of God, so that students can represent God through nature Imago Dei. To improve the quality of writing on this topic, it is based on subsequent writers to be able to maximize the use of other views of secular education and Christian education to increase literacy information to increase equality writing this topic and maximizing the literature that will be used.

Keywords: Christian education, christian philosophy, nativism, empiricism, axiology, epistemology.